

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA PERMESIF DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA SISWA KELAS XI SMK ANTARTIKA SIDOARJO

Oleh:
LISA CITRA DEWI
Widyastuti

Progam Studi Psikologi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Mei 2023

PENDAHULUAN

Masa Peralihan di Dunia Pendidikan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting yaitu untuk mengembangkan kemanapun, membentuk watak, kepribadian serta peradaban yang bermartabat. Masa Sekolah Menengah Kejuruan merupakan masa peralihan siswa menuju ke masa dewasa yang pada rentang usia 15 – 18 tahun, dalam psikologi perkembangan masa ini berada pada fase remaja pertengahan (Pangastuti, 2014).

Kenakalan Remaja

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting yaitu untuk mengembangkan kemanapun, membentuk watak, kepribadian serta peradaban yang bermartabat. Masa Sekolah Menengah Kejuruan merupakan masa peralihan siswa menuju ke masa dewasa yang pada rentang usia 15 – 18 tahun, dalam psikologi perkembangan masa ini berada pada fase remaja pertengahan (Pangastuti, 2014).

ABC Kulon Progo Terciduk Vandalisme, Dihukum Cat Ulang Tembok

Jalu Rahman Dewantara - detikJateng

Senin, 14 Mar 2022 14:10 WIB

0 komentar

BAGIKAN    



Miris Kelompok Remaja di Jakarta Barat, Aksi Tawuran Biar Viral

Tini detikcom - detikNews

Rabu, 02 Sep 2020 07:23 WIB

0 komentar

BAGIKAN    



RUMUSAN MASALAH

Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua permisif dengan kenakalan pada siswa kelas XI SMK Antartika 2 Sidoarjo?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua permisif dengan kenakalan pada siswa kelas XI SMK Antartika 2 Sidoarjo.

Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis
- Manfaat Praktis

KAJIAN PUSTAKA

Karakteristik Siswa Remaja

- Belum memiliki pribadi yang dewasa
- Masih menyempurnakan aspek tertentu dari kedewasaannya,
- Memiliki sifat – sifat dasar manusia yang sedang berkembang secara terpadu

Aspek – Aspek Kenakalan Remaja

- Perilaku yang dapat menimbulkan korban fisik
- Perilaku yang dapat menimbulkan korban materi,
- Perilaku sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain,
- Perilaku yang melawan status

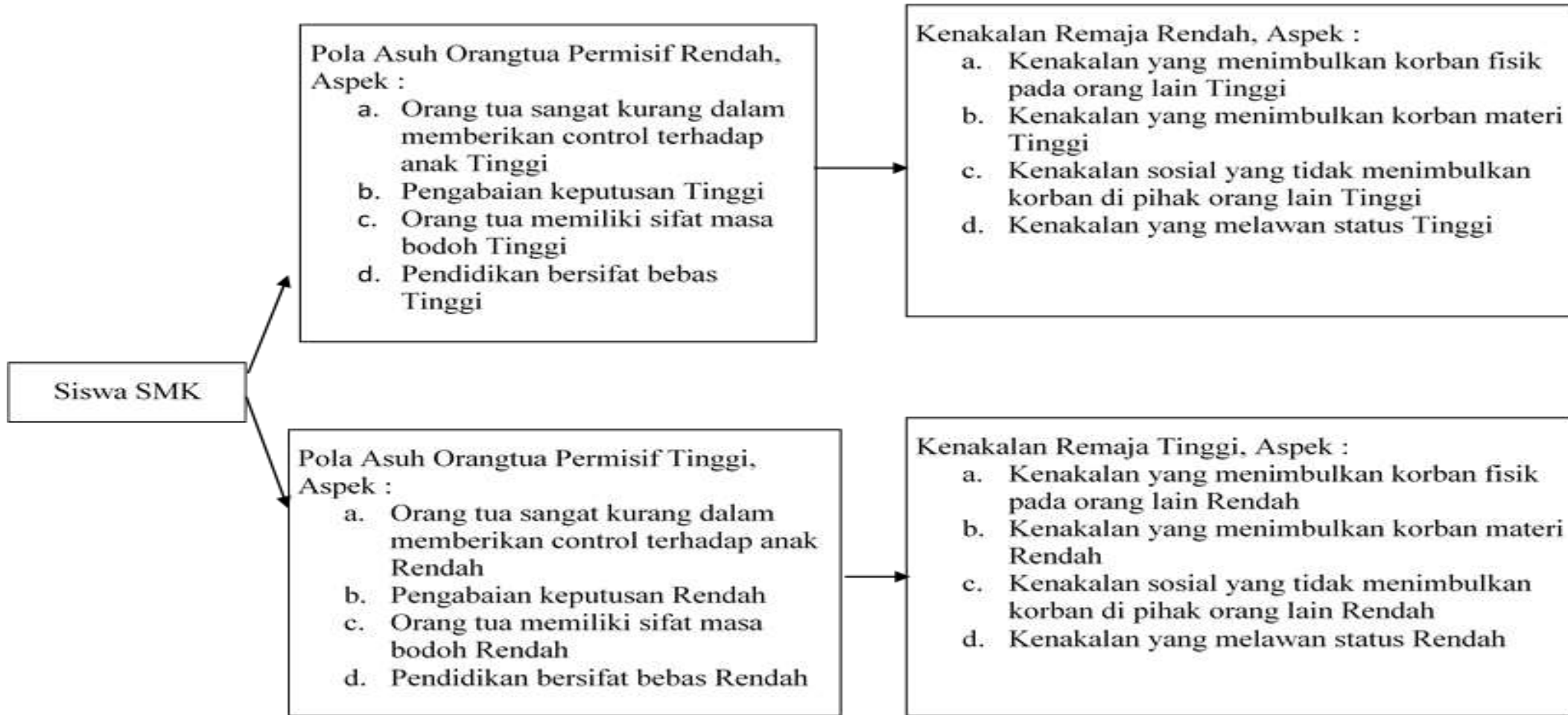
Aspek – Aspek Pola Asuh Orang Tua Permisif

- Orang tua sangat kurang dalam memberikan control terhadap anak.
- Pengabaian keputusan
- Orang tua memiliki sifat masa bodo.
- Pendidikan bersifat bebas.

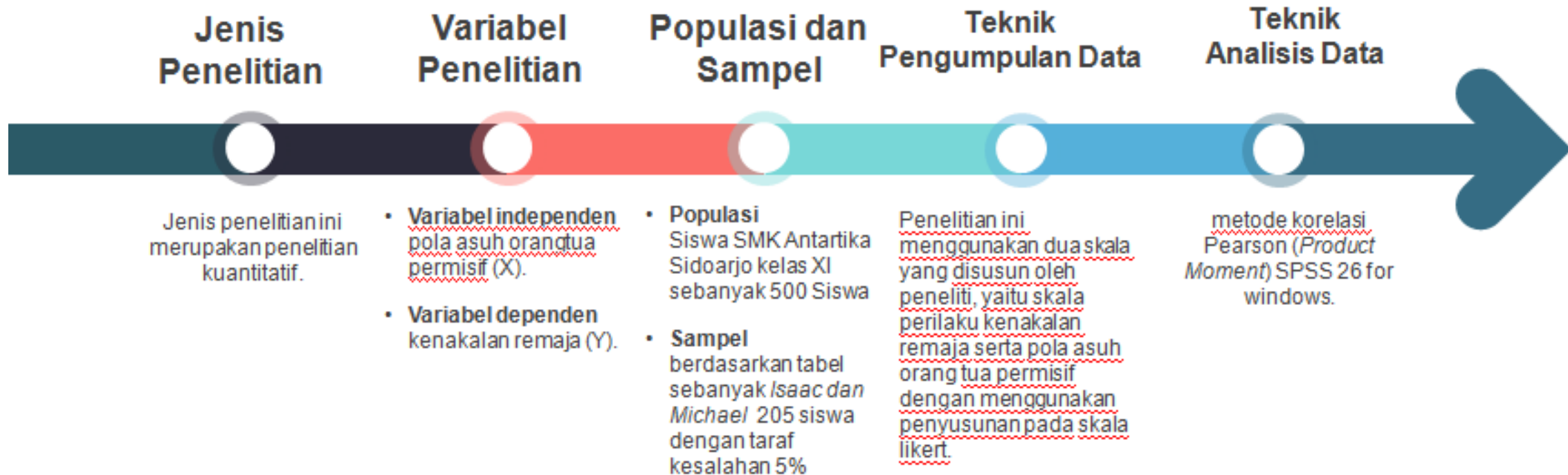
Dinamika Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Permisif dengan Kenakalan Remaja

- Remaja merupakan masa transisi dari anak – anak menuju dewasa, masa ini harus lebih di perhatikan oleh orang tua. Pengaruh peranan orang tua sebagai pengasuh dirumah sangat memberikan kontribusi terhadap pembentukan kepribadian dan moral anak. Kenakalan remaja tidak sepenuhnya berasal dari keinginan individu untuk melakukan suatu tindakan yang negatif. Salah satu faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah faktor eksternal yaitu keluarga. Salah satu pola asuh yang dapat berkontribusi seseorang melakukan kenakalan remaja adalah pola asuh permisif.
- Oleh karena itu, peneliti hubungan pola asuh orangtua permisif dengan kenakalan remaja, karena orangtua yang memberikan pola asuh permisif yang tinggi (positif) akan mengakibatkan kenakalan remaja yang tinggi (positif), sedangkan orangtua yang memberikan pola asuh permisif rendah akan memunculkan kenakalan remaja yang rendah juga. Karena pola asuh orangtua sangat mempengaruhi besar pada kenakalan remaja..

KERANGKA BERPIKIR



METODE PENELITIAN



HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Validitas

- Validitas aitem terhadap skala pola asuh orangtua permisif yang terdiri dari 30 aitem. Hasil menunjukkan terdapat 12 aitem valid dan 18 aitem tidak valid.
- Dilakukan juga perhitungan validitas aitem terhadap skala kenakalan remaja yang terdiri dari 30 aitem. Hasil menunjukkan terdapat 15 aitem valid dan 15 aitem tidak valid.

B. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,725	12

Hasil Reabilitas
pola asuh orangtua permisif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,898	17

Hasil Reabilitas
kenakalan remaja

C. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		<i>Kenakalan Remaja</i>	Pola Asuh permisif
N		205	205
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85.63	69.25
	Std. Deviation	7.953	6.767
Most Extreme Differences	Absolute	.064	.055
	Positive	.064	.051
	Negative	-.055	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.915	.792
Asymp. Sig. (2-tailed)		.372	.558
a. Test distribution is Normal			
b. Calculated from data.			

Pola asuh orang tua permisif menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,372 > 0,05$ untuk variabel kenakalan remaja dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,558 > 0,05$ untuk variabel pola asuh, . Sehingga kenakalan remaja dan pola asuh orantua permisif memiliki sebaran data normal.

D. Hasil Uji Linieritas

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1949.508	1	1949.508	36.128	.000 ^b
Residual	10954.053	203	53.961		
Total	12903.561	204			

Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) dan dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel kenakalan remaja dan pola asuh orang tua permisif.

E. Hasil Uji Hipotesis

Correlations			
		Kenakalan remaja	Pola Asuh Permisif
Kenakalan Remaja	Pearson Correlation	1	.689**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	205	205
Pola Asuh	Pearson Correlation	.389**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	205

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil koefisien korelasi sebesar ($r_{xy} = 0,689$) dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka hubungan korelasinya positif signifikan antara kenakalan remaja dengan Pola asuh orang tua permisif.

F. Hasil Sumbangan Efektif

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	.351	.147	7.346

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh

Hasil R Square Pola asuh orang tua pemisif memberikan sumbangan efektif sebesar 35,1 % terhadap kenakalan remaja. Sedangkan sisanya, sebesar 64,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

G. Kategorisasi

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kenakalan remaja	205	67	107	85.63	7.953
Pola Asuh	205	49	90	69.25	6.767
Valid N (listwise)	205				

Kategori	Skor Subyek			
	<i>Kenakalan remaja</i>		<i>Pola Asuh</i>	
	Σ Subjek	%	Σ Subjek	%
Sangat Rendah	16	7,8	12	5,85
Rendah	62	30,24	62	30,24
Sedang	70	40,22	80	39,02
Tinggi	46	34,14	36	17,56
Sangat Tinggi	11	5,37	15	7,32
Jumlah	205	100	205	100

PEMBAHASAN

- Kenakalan remaja dapat terjadi karena beberapa faktor, salah satunya faktor eksternal. Faktor eksternal adalah pengaruh dari luar yang menimbulkan tingkah laku tertentu pada anak yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Kartono, 2014).
- Menurut Santrock (Monica Ayu, 2020) mengemukakan bahwa pola asuh permisif merupakan pola pengasuhan orangtua yang tidak ikut campur dan membebaskan anak untuk memilih apa yang mereka inginkan, sehingga membuat anak tidak mampu mengetahui mana yang baik dan mana yang salah.

KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari uji analisis korelasi koefisien sebesar 0,689 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05 yang artinya hipotesis diterima.

Semakin tinggi Pola asuh orang tua permisif yang dimiliki siswa kelas XI SMK Antartika 2 Sidoarjo maka semakin tinggi pula dan sebaliknya.

SARAN

A. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan untuk lebih selektif dan berhati – hati dalam bergaul dan melakukan kegiatan

B. Bagi Sekolah

Diharapkan para guru dapat memberikan wawasan mengenai dampak negatif dalam melakukan tindak kenakalan remaja, dan para guru lebih mengawasi kegiatan – kegiatan siswa di sekolah

C. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti juga menyarankan untuk subjek penelitian bisa lebih variatif.



